

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu metode pembelajaran bagi mahasiswa yang berfokus pada suatu masalah untuk belajar. Sebelum melakukan pembelajaran, mahasiswa diharapkan bisa mengidentifikasi masalah yang dihadapi secara nyata maupun kasus. Metode PBL mempersiapkan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analisis berdasarkan sumber pembelajaran yang sesuai (Wulandari, 2013). Metode ini juga memberikan pembelajaran kepada mahasiswa seperti kuliah pakar, tutorial, praktikum, *skill lab*, *plenary discussion*, *Iinterprofessional Education* (IPE) dan *E-learning* (Kenzartang, 2011).

Metode pembelajaran PBL diharapkan mahasiswa mampu mendapatkan nilai yang ingin dicapai, sistem pembelajaran ini tidak hanya fokus pada aktivitas dosen saat mengajar. Didalam kegiatan belajar mengajar dosen hanya berperan untuk memberikan dorongan kepada mahasiswa sedangkan mahasiswa menerapkan dengan melakukan proses belajar mandiri (Maulinar, 2011). Menurut Wasonowati (2014) metode PBL diharapkan dapat membantu dan membangun proses berpikir, melatih kerja sama, membentuk rasa tanggung jawab dalam belajar dan dapat dijadikan salah satu sumber belajar yang efektif bagi mahasiswa.

Jantung dari sistem metode pembelajaran PBL adalah tutorial yang merupakan diskusi kecil tentang kasus atau skenario yang sudah dituliskan di

dalam modul dan dilakukan oleh mahasiswa beranggotakan 10-12 orang, dengan bimbingan atau instruktur satu dosen (tutor) yang akan memberikan penilaian dan masukan yang telah di diskusikan. Selain itu, tutor juga bertugas menstimulasi mahasiswa untuk mendiskusikan topik tersebut dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan sedikit penjelasan kepada mahasiswa. Pada proses tutorial, mahasiswa bersama-sama dengan tutor melakukan pemahaman dan pencarian pengetahuan melalui langkah yang disebut *seven jump* yang terdiri dari : mengklarifikasi istilah atau konsep, menetapkan permasalahan, menganalisis masalah, *brainstroming*, menganalisis masalah, menetapkan tujuan belajar (*Learning Outcome*) dan mengumpulkan informasi tambahan (belajar mandiri). Kegiatan tutorial pada sistem PBL ini sangat memberikan motivasi kepada mahasiswa, artinya mahasiswa diharapkan untuk melakukan belajar mandiri pada bagian menetapkan tujuan belajar (*Learning Outcome*) mahasiswa diharapkan bisa mencari jawaban masalah yang belum dipecahkan pada saat pertemuan pertama dengan mencari jurnal, internet maupun media lain sebagai acuan pustaka (Fitria, 2013)

Metode PBL diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa FKIK UMY. Motivasi belajar adalah usaha yang menggerakkan diri kita sendiri yang didorong oleh hasrat mahasiswa untuk belajar agar tercapainya sesuatu yang diinginkan (Aritonang, 2008). Motivasi terkadang diperlukan keinginan yang menggerakkan atau mengarahkan individu untuk meningkat prestasi mahasiswa dibidang akademik (Hamdu, 2011)

Sejak pertama kali berdirinya Program Studi Farmasi FKIK UMY tahun 2010, prodi Farmasi telah menerapkan pembelajaran dengan metode sistem PBL. Metode ini bertujuan memberikan pembelajaran sepanjang hayat kepada mahasiswa agar lebih terlatih untuk menghadapi permasalahan dan cara pemecahannya di masa mendatang.

Menurut Wood (2003) keuntungan dari pembelajaran sistem PBL diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah mahasiswa dalam berkomunikasi kepada pasien, masyarakat dan teman sejawat.
2. Untuk melatih mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah dan mempermudah mencari solusinya.
3. Memberikan manfaat sepanjang hayat kepada mahasiswa untuk berkomunikasi dengan baik.
4. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam melakukan proses belajar.
5. Menciptakan lingkungan yang kognitif (pengetahuan dan keterampilan berpikir), efektif (sikap, perasaan dan emosi), dan psikomotorik (keterampilan fisik).

Metode PBL adalah sistem pembelajaran yang disajikan untuk mahasiswa dalam mengetahui permasalahan melalui proses belajar yang diawali dengan suatu masalah dan diharapkan mahasiswa bisa memberikan pemecahan masalah tersebut supaya mahasiswa lebih paham dalam menyampaikan keterampilan dan pengetahuan. Berdasarkan dari sistem

pembelajaran metode PBL ini diharapkan mahasiswa mampu menemukan inti dari permasalahan dan memikirkan bagaimana cara menyelesaikan suatu masalah tersebut. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan yang memandai dalam memahami materi (Pusdiklat, 2004).

Metode pembelajaran PBL ini akan berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa. Motivasi adalah pembelajaran agar mendapat sesuatu yang diinginkan. Motivasi belajar merupakan bagian dari metode pembelajaran PBL yang semua berdasarkan dari individu siswa itu sendiri, untuk melakukan pembelajaran agar mendapatkan sesuatu yang diinginkan (Harsono, 2008) sedangkan menurut Mappedasse (2009) dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah tindakan agar mahasiswa dapat aktif dan berusaha sehingga seseorang tersebut mau dan ingin melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Menurut bentuknya motivasi ini sendiri terbagi atas motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* adalah motivasi yang didasari dari diri individu masing-masing tanpa dorongan orang lain untuk belajar, sedangkan motivasi *ekstrinsik* adalah motivasi dorongan orang lain, misalnya dorongan dari teman, lingkungan serta dorongan keluarga untuk belajar. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi *intrinsik* akan lebih bertahan lama dibanding motivasi *ekstrinsik* (Sardiman, 2008).

Ilmu adalah senter yang menerangi jalan kehidupan yang gelap, maka dari itu mengembangkan ilmu pengetahuan adalah sesuatu hal yang wajib

untuk dikembangkan bagi umat manusia. Hal ini sesuai hadis Rasulullah SAW, yang berbunyi:

مُسْتَقْوًا سَمِعَ لَأَ عَلَى ذَوِيهِ لِلْمِ طَبِئُ ((البر عبد ابن رواه

*Artinya: Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi muslimin dan muslimat” (HR. Ibnu Abdil Bari)*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah metode pembelajaran PBL berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PBL terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIK UMY.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sistem metode pembelajaran PBL dapat memberikan solusi dalam memecahkan suatu masalah.
2. Menambah wawasan kepada peneliti serta dapat mempelajari dan meneliti khususnya hal-hal yang berhubungan dengan metode pembelajaran sistem PBL.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan motivasi kepada mahasiswa FKIK UMY tentang pengembangan ilmu

pengetahuan khususnya dalam metode pembelajaran menggunakan sistem PBL

#### E. Keaslian penelitian

Terdapat beberapa penelitian mengenai PBL yang telah dilakukan dan dipublikasikan melalui jurnal penelitian diantaranya :

**Tabel 1.** Keaslian Penelitian

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Peneliti</b>	<b>Hasil Peneliti</b>
Ali Muhson (2009)	Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan <i>Problem Based Learning</i>	Penerapan metode <i>Problem Based Learning</i> dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa baik minat belajar di dalam maupun di luar kelas, baik secara individual maupun kelompok sehingga menuntut partisipasi semua mahasiswa dalam proses pembelajaran.
Rizky Kusuma Putra Wibawa (2010)	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Mesin di SMK Piri Sleman	Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam implementasi metode pembelajaran Kooperatif tipe <i>Problem Based Learning</i> yaitu:  Banyaknya indikator yang perlu untuk diamati sehingga mengakibatkan sulitnya memberikan penilaian yang objektif terhadap beberapa indikator yang telah ditetapkan dalam pedoman observasi, sehingga belum dapat mencerminkan penilaian yang utuh terhadap masing-masing individual siswa.

Perbedaan kedua penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jumlah sampel dan lokasi.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang pengaruh PBL terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIK UMY.